



JOGJA KITA

Pemkot Jogja Kembali Siagakan Lima Alat Kejut Otomatis di Malioboro

Gratis, Bisa Digunakan Siapa Saja saat Darurat

Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja kembali menyiapkan alat kejut jantung otomatis. Khusus di kawasan Malioboro selama masa libur Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru). Terhitung sejak 23 Desember 2025 hingga 1 Januari 2026 mendatang.

WALI Kota Jogja Hasto Wardoyo mengatakan, lima alat kejut jantung otomatis itu tersebar di empat kawasan. Yakni di Teras Malioboro 1, Teras Malioboro 2, Plaza Malioboro, dan Taman Malioboro.

Menurutnya, kehadiran alat kejut jantung otomatis tersebut penting. Lantaran pada libur panjang Nataru sebelumnya, pernah ada kasus wisatawan yang terkena serangan jantung mendadak.

"Langkah ini sebagai antisipasi ketika kawasan Malioboro *crowded* atau penuh dengan wisatawan saat libur Nataru," ujar Hasto saat ditemui di Balai Kota Jogja



FAVORIT: Pengunjung menikmati suasana di pedestrian kawasan Malioboro, Kota Jogja, Sabtu (7/12). UPT Pengelolaan Kawasan Cagar Budaya (PKCB) memprediksi wisatawan akan meningkat drastis pada libur Natal 2025 dan Tahun Baru 2026 (Nataru). Pemkot Jogja telah menyiapkan lima alat kejut tersebar di empat kawasan Malioboro.

Rabu (17/12) lalu.

Sementara itu, Kepala UPT Public Safety Center (PSC) 119 YES Kota Jogja Dadan Andriyanto menyampaikan, alat pacu jantung otomatis atau Automated External Defibrillator (AED) bakal mudah digunakan masyarakat maupun wisatawan. Sebab telah ada panduan lengkap terkait cara penggunaannya.

Selain itu, alat tersebut juga bersifat otomatis penuh. Sehingga hanya memberi kejutan listrik pada jantung yang iramannya tidak normal

atau berhenti mendadak.

Sementara jika irama jantung normal, maka alat tidak akan bekerja. "Sifatnya AED itu yang bisa diakses oleh publik dan dilengkapi dengan panduan suara, selain itu juga gratis," ungkap Dadan.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Kota Jogja Emma Rahmi Aryani menyampaikan, pada malam tahun baru nanti juga disiagakan ambulans. Armadanya tersebar di Tugu, Jalan Abu Bakar Ali, Kepatihan, Pasar Beringharjo, Ngejaman, Titik Nol Kilometer, dan Kantor

DPRD DJI.

Emma menegaskan, armada ambulans juga akan didukung oleh kawalan petugas kepolisian atau dinas perhubungan. Sehingga diharapkan mudah menembus kepadatan wisatawan maupun kendaraan di Malioboro saat libur Nataru. Mantan Kepala Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Jogja itu menambahkan, pemkot juga akan mendirikan tiga pos kesehatan. Yakni di Titik Nol Kilometer, Pos Teteg

Malioboro, dan Puskesmas Jetis.

Menurut Emma, kehadiran pos tersebut dapat membantu wisatawan jika mengalami masalah kesehatan. Contohnya memberikan pertolongan pertama atau penanganan awal sebelum mendapat perawatan di puskesmas/rumah sakit. "Kami siagakan Puskesmas Jetis dan Tegalrejo untuk rawat inap 24 jam, serta juga berkoordinasi dengan rumah sakit swasta," bebernya. (**/lnu/eno/fj)



| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Walikota | Netral | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Kesehatan | | | |

Yogyakarta, 08 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005